



Pengaruh Psikoterapi Individu Terhadap Depresi Pada Pasien Pasca Stroke Di Puskesmas Silo 1 Jember

Febilatul Amaliya^{1□}, Wahyudi Widada², Ginanjar Sasmito Adi³

¹²³Universitas Muhammadiyah Jember

¹Febilatul@gmail.com / 085704272739

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima
Disetujui
Di Publikasi

Keywords:

Psikoterapi Individu, depresi,
Pasca Stroke

DOI

Latar Belakang: Stroke merupakan salah satu penyakit yang berbahaya, dapat menyebabkan cacat pada penderita, yang dapat menghambat produktifitas. Psikoterapi pada pasien yang mengalami depresi merupakan intervensi individu untuk membantu menyelesaikan masalah kehidupannya yang bertujuan membantu saat perawatan akut, rehabilitasi, pemeliharaan dan meningkatkan kondisi pasien secara terus menerus agar semakin baik. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh psikoterapi individu terhadap depresi pada pasien pasca stroke di Puskesmas Silo 1 Jember. **Metode:** Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Pra Experimental* dengan rancangan *pre test-post test one group desain without control*. **Hasil:** hasil pre test dan post test setelah dilakukan uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh hasil P Value sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, hal ini dapat diartikan ada pengaruh psikoterapi individu terhadap depresi pada pasien pasca stroke di puskesmas silo 1 jember. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh psikoterapi individu terhadap depresi pada pasien depresi pasca stroke. Psikoterapi dapat membantu mengurangi depresi yang dialami oleh pasien pasca stroke.

The Effect of Individual Psychotherapy on Depression in Post-Stroke Patients at Silo 1 Health Center Jember

Abstract

Background: Stroke is a dangerous disease, can cause disability in sufferers, which can hinder productivity. Psychotherapy in patients who experience depression is an individual intervention to help solve life problems that aim to assist during acute care, rehabilitation, maintenance and continuously improve the patient's condition so that it gets better. **Results:** The results of the pre test and post test after the Wilcoxon Signed Rank Test obtained a P Value of $0.0001 < 0.05$, so it can be concluded that the H1 hypothesis is accepted, this can mean that there is an effect of individual psychotherapy on depression in post stroke patients at the puskesmas silos 1 jember. **Conclusion:** There is an effect of individual psychotherapy on depression in post-stroke depression patients. Psychotherapy can help reduce depression experienced by post-stroke patients.

□ Alamat korespondensi:
Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia
Email: Febilatul@gmail.com

Pendahuluan

Stroke merupakan salah satu penyakit yang berbahaya, dapat menyebabkan cacat pada penderita, yang dapat menghambat produktifitas. Stroke dapat menyebabkan kematian dan menempati urutan ke tiga di Indonesia setelah penyakit kanker dan jantung. Tingkat depresi pasca stroke dapat disebabkan beberapa faktor yaitu lesi bagian otak, jenis kelamin, riwayat depresi, dan kondisi kehidupan sosial dalam keluarga (Budianto et al, 2022). Psikoterapi pada pasien yang mengalami depresi merupakan intervensi individu untuk membantu menyelesaikan masalah kehidupannya yang bertujuan membantu saat perawatan akut, rehabilitasi, pemeliharaan dan meningkatkan kondisi pasien secara terus menerus agar semakin baik (Astuti, 2017).

Metode

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Pra Experimental* dengan rancangan *pre test-post test one group desain without control*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 22 pasien rawat jalan yang terdiagnosa depresi pasca stroke di poli umum rawat jalan di Puskesmas Silo 1 Jember yang bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pre test dan post test setelah dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh hasil P Value sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, hal ini dapat diartikan ada pengaruh psikoterapi individu terhadap depresi pada pasien pasca stroke di Puskesmas Silo 1 Jember.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengaruh psikoterapi individu terhadap depresi pada pasien pasca stroke di Puskesmas Silo 1 Jember menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test (n=20).

Pengukuran	Ringan	Sedang	Minimal	P Value
<i>Pre-test</i>	8 (46,4%)	14 (63,6%)	-	0,0001
<i>Post-test</i>	12 (63,6%)	-	10 (45,5%)	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan psikoterapi individu depresi pada pasien pasca stroke sebagian besar responden memiliki depresi pasca stroke ringan sebanyak 8 orang (36,4%) dan untuk yang memiliki depresi pasca stroke sedang yakni sebanyak 14 orang (63,6%). Sedangkan hasil setelah dilakukan psikoterapi individu depresi pasca stroke minimal sebanyak 10 orang (45,5%) dan depresi pasca stroke ringan sebanyak 12 orang (54,5%). Hasil dari uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh hasil P Value sebesar $0,0001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, hal ini dapat diartikan ada pengaruh psikoterapi individu terhadap depresi pada pasien pasca stroke di Puskesmas Silo 1 Jember.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa psikoterapi individu yang rutin dilakukan 3x dalam 1 minggu akan cenderung dapat menurunkan depresi pada pasien pasca stroke dengan baik dan dapat meningkatkan semangat responden yang besar untuk sembuh dari depresi pasca stroke. Sebaliknya jika psikoterapi individu tidak rutin dilakukan atau tidak diberikan akan cenderung berdampak pada depresi pasca stroke semakin kurang baik atau meningkat. Dibuktikan dengan sebelum dilakukan psikoterapi individu depresi pasca stroke kurang baik yaitu ringan sebanyak 8 orang (36,4%) dan untuk yang memiliki depresi pasca stroke sedang sebanyak 14 orang (63,6%) sedangkan setelah dilakukan psikoterapi individu depresi pasca stroke semakin membaik minimal sebanyak 10 orang (45,5%) dan ringan sebanyak 12 orang (54,5%). Oleh karena itu, dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa psikoterapi individu terkait depresi pada pasien pasca stroke memberikan pengaruh yang signifikan terhadap depresi pada pasien pasca stroke di Puskesmas Silo 1 Jember.

Daftar Pustaka

- Agusthia, Mira. 2018. "Pengaruh Terapi Psikoedukasi Terhadap Beban Caregiver Dalam Merawat Penderita Stroke." *Jurnal Endurance* 3(2):278.
- Agustin, Ike Mardiaty, Tri Sumarsih, and Irmawan Nugroho. 2019. "Psikoterapi Individu Sebagai Mediasi Ansietas Pada Kegawatan Kasus Psikososial Pasien Acute Coronary Syndrome." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 7(3):311.
- Alhawari, Vivie and Ayu Pratiwi. 2021. "Study Literature Review: Pengaruh Efektivitas Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Tingkat

Depresi Pada Lansia.” *Jurnal Kesehatan* 10(1):82–90.

Budianto, Apri, Rita Sari, and Rendi Setya Pratama. 2022. “Dukungan Keluarga Terhadap Depresi Pada Pasien Lansia Pasca Stroke Hemoragik.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 11(1):176–82.

Dirgayunita, Aries. 2016. “Depresi: Ciri, Penyebab Dan Penangannya.” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1(1):1–14.

Eka, Ratna, Nur Ainy, and Ari Pebru Nurlaily. 2021. “Original Article Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Hemoragik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis: Oksigenasi.” *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences* 2(1):21–25.

Handayani, Fitria, Setyowati Setyowati, Dwi Pudjonarko, and Dian Ratna Sawitri. 2021. “The Effect of ‘Self-Help Packages’ on Post Stroke Depression among Ischemic Stroke Survivors.” *Nurse Media Journal of Nursing* 10(3):361–75.

Hidayati Nur Laili, Mustikasari, putri Eka Susanti Yossie. 2013. “Terapi Individu Reminiscence Menurunkan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Anti Sosial.”

Indrawati. 2020. “Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pasien Stroke.” *Jurnal Borneo Cendekia* 3(2):40–46.

Kurniawan Mohammd Bayu and Wibowo Ari Thomas Ari. 2020. “Hubungan Antara Dukungan Informasi Keluarga Dengan Depresi Pada Pasien Pasca Stroke Di Puskesmas Remaja Samarinda.” *Borneo Student Research* 1(2):1280–86.

Laily, Rohmatul Siti. 2017. “Hubungan Karakteristik Penderita Dan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Iskemik.” *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(1):48–59.